

Kode
IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar
Pada 31 Maret 2017
Rp38,03 triliun

Saham Diterbitkan
5.433.933.500

Harga Saham
Pada 31 Maret 2017
Rp7.000
Tertinggi/Terendah
Rp7.100 / Rp6.000

Struktur pemegang Saham
Pada 31 Maret 2017
Ooredoo Asia Pte. Ltd. 65,00%
Republik Indonesia 14,29%
Publik 20,71%

Nilai Tukar Rupiah / Dolar AS
Pada 31 Maret 2017
1 US\$ = Rp13.321

Peringkat Perusahaan dan Obligasi
Pada 31 Maret 2017
Moody's : Positive Outlook
: Ba1
S&P : Positive Outlook
: BB+
Fitch : Stable Outlook
: BBB+
: AAA (idn)
Pefindo : Stable Outlook
: AAA/Local
Local Currency Debt
: AAA(sy)
Local Sukuk Ijarah

Investor Relations & Corporate Secretary
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail:
investor@indosatooredoo.com
<http://www.indosatooredoo.com>

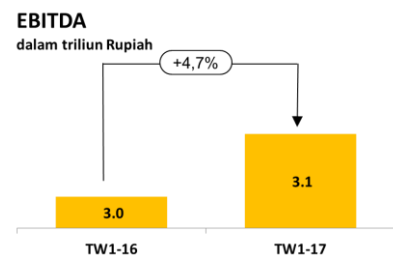
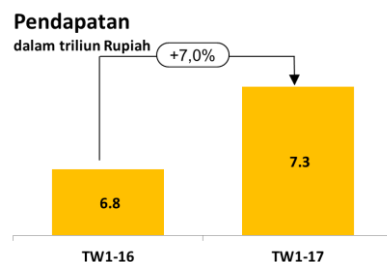
Silahkan merujuk sanggahan penting pada halaman belakang dokumen ini

Triwulan Pertama 2017 22 Mei 2017

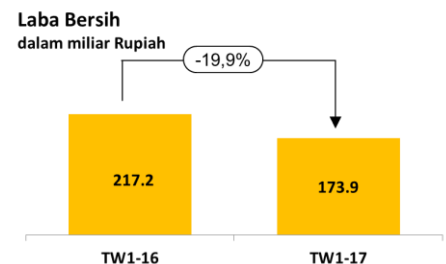
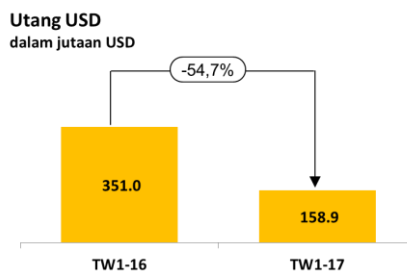
*Pertumbuhan yang tetap sehat ditengah imbas musiman triwulan pertama
Tren profitabilitas berlanjut*

Pertumbuhan pendapatan konsolidasian yang kuat: Pendapatan konsolidasian tumbuh 7,0% dibanding periode yang sama tahun lalu yang didukung oleh pertumbuhan bisnis MIDI dan selular yang kuat, dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 9,9% dan 6,6%, menghasilkan total pendapatan sebesar Rp7,3 triliun. Kuatnya pertumbuhan MIDI utamanya dikontribusi oleh tingginya pendapatan Layanan IT dengan pertumbuhan mencapai 31,6%, sedangkan pertumbuhan pendapatan selular yang sehat utamanya dikontribusi oleh pendapatan data yang tumbuh kuat sebesar 40,5% dibanding periode yang sama tahun lalu. Kontribusi pendapatan data, telepon, SMS dan VAS terhadap pendapatan selular berturut-turut sebesar 52%, 30%, 18% dan 5%.

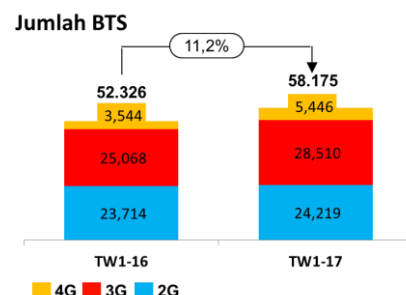
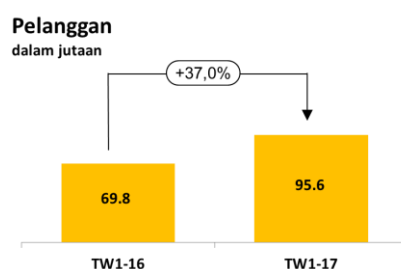
Peningkatan operasional terjaga: Peningkatan EBITDA juga terjaga dengan pertumbuhan sebesar 4,7% menjadi Rp3,1 triliun (TW1-16: Rp3,0 triliun) dengan margin EBITDA mencapai 42,5%. Tren ini diharapkan untuk berlanjut hingga akhir tahun sesuai dengan arahan Perusahaan.



Utang mata uang asing turun, bottom line positif berlanjut: Perusahaan telah berhasil mengurangi porsi utang USD sebesar 54,7% dari USD351,0 juta (mewakili 21% dari total utang) pada TW1-16 menjadi sebesar USD158,9 juta (mewakili 11% dari total utang) di mana Indosat Ooredoo melanjutkan inisiatifnya untuk mengurangi pengaruh fluktuasi mata uang terhadap laba/rugi bersih Perusahaan di mana hal ini juga berpengaruh pada stabilitas beban bunga. Laba bersih positif berlanjut dengan dicatatnya Rp173,9 miliar pada TW1-17. Total utang dari pinjaman bank dan obligasi juga mengalami penurunan sebesar Rp2,8 triliun atau penurunan sebesar 12,6% dibanding tahun lalu.



Pertumbuhan trafik data yang tinggi akibat penggelaran jaringan yang bertambah luas: Perusahaan menambah 5.849 BTS dimana 58% di antaranya merupakan BTS 3G dan 4G untuk menunjang pertumbuhan penggunaan data yang sangat tinggi. Jumlah pelanggan selular pada TW1-17 meningkat sebesar 25,8 juta pelanggan dibandingkan dengan TW1-16 di mana ini merupakan hasil dari penawaran paket-paket menarik yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup pelanggan. Perusahaan juga melihat pertumbuhan jumlah pengguna data yang mendorong pertumbuhan trafik data sebesar 227,6% dan pertumbuhan pendapatan data sebesar 40,5% dibanding TW1-16. Pada TW1-17 terdapat 56% pelanggan Indosat Ooredoo yang terhubung dengan data melalui smartphone. Rata-rata penggunaan data sebesar 1,9GB/bulan.



HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN TRIWULAN PERTAMA 2017

PT Indosat Tbk ("Indosat Ooredoo" atau "Perusahaan") mengumumkan laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit untuk Triwulan Pertama tahun 2017 ("TW1 2017"). Laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim Tidak Diaudit

| Indikator Utama (dalam miliar Rupiah) | Tahunan | | | Triwulanan | | |
|--|-----------|-----------|------------|------------|-----------|------------|
| | TW1 2017 | TW1 2016 | %Perubahan | TW1 2017 | TW4 2016 | %Perubahan |
| Pendapatan | 7.289,8 | 6.813,0 | 7,0 | 7.289,8 | 7.659,9 | (4,8) |
| • Selular | 6.050,5 | 5.676,3 | 6,6 | 6.050,5 | 6.203,8 | (2,5) |
| • MIDI | 998,0 | 908,4 | 9,9 | 998,0 | 1.189,8 | (16,1) |
| • Telekomunikasi Tetap | 241,3 | 228,3 | 5,7 | 241,3 | 266,3 | (9,4) |
| Beban | (6.458,1) | (5.965,4) | 8,3 | (6.458,1) | (6.573,8) | (1,8) |
| Laba Operasi | 831,7 | 847,6 | (1,9) | 831,7 | 1.086,1 | (23,4) |
| Beban Lain-lain - Bersih | (522,6) | (477,3) | 9,5 | (522,6) | (630,7) | (17,1) |
| Laba Periode Berjalan | | | | | | |
| Yang Dapat Diatribusikan | | | | | | |
| Kepada Pemilik Entitas Induk | 173,9 | 217,2 | (19,9) | 173,9 | 259,6 | (33,0) |
| EBITDA* | 3.099,7 | 2.960,5 | 4,7 | 3.099,7 | 3.398,3 | (8,8) |
| Marjin EBITDA | 42,5% | 43,5% | 1,0 bps | 42,5% | 44,4% | (1,9) bps |

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim Tidak Diaudit per 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (dalam miliar Rupiah)

| | TW1 2017 | 2016 | Perubahan (%) |
|---------------------------|----------|----------|---------------|
| Total Aset | 49.588,0 | 50.838,7 | (2,5) |
| Total Liabilitas | 35.211,0 | 36.661,6 | (3,9) |
| Total Ekuitas** | 14.377,0 | 14.177,1 | 1,4 |
| Total Utang | 19.314,9 | 20.161,2 | (4,2) |
| Kewajiban Sewa Pembiayaan | 3.438,7 | 3.513,5 | (2,1) |

Rasio-rasio Keuangan per 31 Maret 2017 dan 2016

| | Formula | TW1 2017 | TW1 2016 |
|------------------------------------|---|----------|----------|
| Marjin EBITDA | EBITDA/Pendapatan Usaha | 42,5 | 43,5 |
| Tingkat Pengembalian Bunga*** | EBITDA/Beban Bunga | 7,42 | 6,10 |
| Total Utang terhadap Ekuitas | Total Utang/Total Ekuitas | 1,59 | 1,92 |
| Total Utang terhadap EBITDA | Total Utang/Total EBITDA | 1,84 | 2,19 |
| Total Utang Bersih terhadap EBITDA | (Utang - Kas & Setara Kas)/Total EBITDA | 1,68 | 1,97 |

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan utang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat difafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.

** Termasuk kepentingan non-pengendali.

*** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

Pendapatan tercatat sebesar Rp7.289,8 miliar pada triwulan pertama 2017, naik sebesar Rp476,8 miliar atau 7,0% dibandingkan TW1 2016. Layanan Selular, MIDI, dan Telekomunikasi Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 83%, 14%, dan 3% terhadap pendapatan usaha konsolidasian triwulan pertama tahun 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.

- **Pendapatan Selular** naik sebesar 6,6% dibandingkan triwulan pertama tahun 2016, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data dan VAS, namun diimbangi dengan penurunan Telepon, SMS serta pendapatan interkoneksi.
- **Pendapatan MIDI** meningkat sebesar 9,9% dibandingkan triwulan pertama tahun 2016, utamanya disebabkan pertumbuhan bisnis layanan - layanan IT yang dikontribusi dari Lintasarta, salah satu anak perusahaan Indosat Ooredoo.
- **Pendapatan Telekomunikasi Tetap** naik sebesar 5,7% dibandingkan triwulan pertama tahun 2016 utamanya akibat peningkatan trafik *incoming*.

Beban sebesar Rp6.458,1 miliar pada triwulan pertama tahun 2017, meningkat sebesar Rp492,7 miliar atau 8,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini utamanya dikontribusi oleh beban Penyelenggaraan Jasa, beban Depresiasi dan Amortisasi, serta beban Karyawan yang diimbangi oleh penurunan dalam beban Pemasaran serta beban Umum dan Administrasi.

- **Beban Penyelenggaraan Jasa:** naik sebesar Rp350,6 miliar atau 12,7% dibandingkan triwulan pertama tahun 2016, sebagai akibat dari peningkatan beban frekuensi, beban interkoneksi, beban pemeliharaan, beban sewa, dan biaya instalasi yang diimbangi dengan penurunan biaya lisensi BlackBerry.

- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** naik sebesar Rp6,9 miliar atau 0,3% dibandingkan triwulan pertama tahun 2016, disebabkan adanya peningkatan pengakuan aset dari penggelaran modernisasi jaringan.
- **Beban Karyawan:** naik sebesar Rp66,8 miliar atau 12,6% dibandingkan triwulan pertama tahun 2016, utamanya disebabkan adanya peningkatan jumlah karyawan.
- **Beban Pemasaran:** turun sebesar Rp55,5 miliar atau 17,5% dibandingkan triwulan pertama tahun 2016, yang utamanya disebabkan tidak adanya lagi beban terkait *rebranding* di triwulan pertama 2017.
- **Beban Umum dan Administrasi:** turun sebesar Rp24,3 miliar atau 9,6% dibandingkan triwulan pertama tahun 2016, yang utamanya disebabkan oleh penurunan dalam beban jasa profesional.

Beban lain-lain - bersih: Indosat mencatat beban sebesar Rp522,6 miliar, naik sebesar Rp45,3 miliar atau 9,5% dibandingkan posisi beban yang dicatat di triwulan pertama 2016, terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan selisih kurs - bersih.

- **Keuntungan Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat keuntungan atas selisih kurs bersih di triwulan pertama tahun 2017 sebesar Rp36,5 miliar dibandingkan keuntungan selisih kurs bersih sebesar Rp310,9 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya yang disebabkan oleh apresiasi yang lebih rendah dari Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat di TW1 2017 dibandingkan apresiasi Rupiah di TW1 2016.
- **Biaya Keuangan:** turun sebesar Rp57,9 miliar atau 9,6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sesuai dengan penurunan tingkat utang sebagai bagian dari strategi Perusahaan.
- **Penghasilan Bunga:** turun sebesar Rp21,1 miliar atau 61,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sebagai dampak dari penurunan jumlah deposito berjangka dalam mata uang Dollar Amerika Serikat di tahun yang bersangkutan.
- **Kerugian Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** Indosat membukukan kerugian sebesar Rp30,7 miliar, turun sebesar Rp192,3 miliar dibanding rugi yang dibukukan di TW1 2016, terutama sebagai akibat dari lebih tingginya nilai tukar kontrak derivatif dibandingkan JSDOR selama TW1 2017.

Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk: Indosat membukukan laba sebesar Rp173,9 miliar atau turun sebesar 19,9% dibandingkan laba yang dicatatkan di periode yang sama tahun sebelumnya yang utamanya disebabkan oleh laba operasional yang sehat namun dimbangi dengan penurunan pada Keuntungan Selisih Kurs - bersih.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT

| Indikator Utama (dalam miliar Rupiah) | TW1 2017 | 2016 | % Perubahan |
|---------------------------------------|----------|----------|-------------|
| Total Aset | 49.588,0 | 50.838,7 | (2,5) |
| Total Liabilitas | 35.211,0 | 36.661,6 | (3,9) |
| Total Ekuitas | 14.377,0 | 14.177,1 | 1,4 |

- Aset lancar naik sebesar 2,5% menjadi Rp8.279,2 miliar, terutama karena peningkatan kas dan setara kas serta piutang.
- Aset tidak lancar turun sebesar 3,4% menjadi Rp41.308,8 miliar utamanya diakibatkan penurunan aset tetap karena depresiasi.
- Liabilitas jangka pendek turun sebesar 9,1% menjadi Rp17.356,9 miliar terutama disebabkan oleh penurunan utang pengadaan dan penurunan utang dan obligasi yang akan jatuh tempo.
- Liabilitas jangka panjang naik sebesar 1,6% menjadi Rp17.854,1 miliar terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang akibat penerbitan obligasi di semester kedua tahun 2016.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

| Indikator Utama (dalam miliar Rupiah) | TW1 2017 | TW1 2016 | % Perubahan |
|--|----------------|------------------|----------------|
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha | 2.879,2 | 2.107,7 | 36,6 |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi | (1.828,1) | (1.644,7) | 11,1 |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan | (940,7) | (1.511,7) | (37,8) |
| Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas | (2,6) | 6,8 | (137,6) |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | 107,8 | (1.041,9) | (110,3) |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE | 1.850,4 | 3.623,3 | (48,9) |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE | 1.958,2 | 2.581,4 | (24,1) |

- Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha naik 36,6% utamanya disebabkan peningkatan pendapatan.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi naik sebesar 11,1% terutama disebabkan oleh pembayaran untuk perolehan aset tetap.
- Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan turun sebesar 37,8% terutama disebabkan turunnya total utang.
- Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas turun sebesar 137,6% akibat dari peningkatan nilai tukar Rupiah atas Kas dan Setara Kas.

- Perubahan bersih Kas dan Setara Kas turun sebesar 110,3% terutama akibat peningkatan pembayaran untuk perolehan aset tetap, pelunasan pinjaman dan pembayaran kewajiban sewa pembiayaan.

Pengeluaran untuk belanja modal pada triwulan pertama tahun 2017 sebesar Rp622,1 miliar, naik sebesar 11,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 74,0% dialokasikan bagi bisnis selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk MIDI, infrastruktur dan IT.

STATUS UTANG

Per tanggal 31 Maret 2017, total utang Indosat turun sebesar 12,6% dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2016. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD11,1 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD10,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, fasilitas RCF BTMU sebesar USD50,0 juta, fasilitas RCF Citibank sebesar USD30,0 juta, fasilitas RCF Mizuho sebesar USD30,0 juta, fasilitas RCF DBS sebesar USD50,0 juta, pelunasan Obligasi Indosat Tujuh Seri B sebesar Rp600,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Empat Seri B sebesar Rp172,0 miliar, pelunasan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II Seri A sebesar Rp554,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II Seri A sebesar Rp55,0 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp150,0 miliar, fasilitas RCF BCA sebesar Rp1.000,0 miliar, fasilitas RCF BNI sebesar Rp1.200,0 miliar, fasilitas RCF BNPP sebesar Rp200,0 miliar, fasilitas RCF BTMU sebesar Rp250,0 miliar, fasilitas RCF IIF/SMI sebesar Rp750,0 miliar, dan fasilitas RCF SMI sebesar Rp100,0 miliar. Penambahan utang dalam periode tersebut adalah penarikan fasilitas RCF CITI sebesar Rp200,0 miliar, penarikan fasilitas RCF CIMB Niaga sebesar Rp400,0 miliar, penarikan fasilitas BSMI sebesar Rp720,0 miliar serta penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV sebesar Rp3.172,0 milyar dan penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV sebesar Rp288,0 miliar.

Total Utang: Per tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan memiliki utang (setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp22.753,6 miliar. Perusahaan memiliki kontrak lindung nilai valuta asing sebesar USD119,3 juta atau 75,04% dari total pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 31 Maret 2017 adalah sebesar Rp1.958,2 miliar dengan utang bersih sebesar Rp20.795,4 miliar. Komposisi utang Indosat, tanpa kewajiban sewa pembiayaan, adalah sebagai berikut:

| Proporsi Utang (Jumlah pokok) | TW1 2017 | TW1 2016 | % Perubahan |
|-------------------------------|----------|----------|-------------|
| Pinjaman Rp. (miliar) | 3.521,0 | 5.851,0 | (39,8) |
| Pinjaman USD (juta) | 158,9 | 351,0 | (54,7) |
| Obligasi Rp. (miliar) | 13.721,0 | 11.642,0 | 17,9 |

Total Utang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp4,74 triliun dan USD128,7 juta. Jatuh tempo rata-rata utang adalah 2,93 tahun pada 31 Maret 2017.

KINERJA OPERASIONAL

Selular

| Indikator Utama | Tahunan | | | Triwulanan | | |
|--------------------------------|----------|----------|------------|------------|----------|------------|
| | TW1 2017 | TW1 2016 | %Perubahan | TW1 2017 | TW4 2016 | %Perubahan |
| Pelanggan - Pasca Bayar (juta) | 1,0 | 0,8 | 27,5 | 1,0 | 0,9 | 5,1 |
| Pelanggan - Pra Bayar (juta) | 94,6 | 69,0 | 37,1 | 94,6 | 84,8 | 11,7 |
| Jumlah Pelanggan (juta) | 95,6 | 69,8 | 37,0 | 95,6 | 85,7 | 11,6 |
| ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu) | 136,9 | 149,6 | (8,5) | 136,9 | 153,1 | (10,6) |
| ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu) | 20,4 | 24,8 | (17,6) | 20,4 | 22,9 | (10,9) |
| ARPU (Gabungan) (Rp Ribu) | 21,7 | 26,4 | (17,8) | 21,7 | 24,5 | (11,3) |
| MoU | 57,0 | 68,9 | (17,4) | 57,0 | 67,5 | (15,7) |
| ARPM | 125 | 137 | (8,7) | 125 | 123 | 1,6 |

Perusahaan mengakhiri triwulan pertama tahun 2017 dengan basis pelanggan selular sebesar 95,6 juta, naik sebesar 37,0% atau sebesar 25,8 juta pelanggan dibandingkan triwulan pertama tahun 2016 setelah berhasilnya peluncuran paket Freedom Combo dan Rp1/sec.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada triwulan pertama tahun 2017 adalah sebesar Rp21,7 ribu, atau turun sebesar Rp4,7 ribu dibanding triwulan pertama tahun sebelumnya sebagai akibat dari meningkatnya pangsa pasar di luar Jawa di mana daerah tersebut saat ini mempunyai ARPU yang lebih rendah dibanding Jawa.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 57,0 menit atau turun 17,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, sejalan dengan penurunan jasa suara seperti terjadi di belahan dunia lain.

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) turun menjadi sebesar Rp125 atau turun 8,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

MIDI

| Indikator Utama | Unit | TW1 2017 | TW1 2016 | %Perubahan |
|--|--------|-----------|-----------|------------|
| Indosat (Fixed Internet) | | | | |
| International IP Transit (International IPT) | Mbps | 36.762 | 47.934 | 23,3 |
| Dedicated Internet (IDIA) | Mbps | 10.337 | 6.801 | 52,0 |
| Dedicated Internet (IDIA) - Flexi | Mbps | 1.561 | 4.173 | 62,6 |
| Domestic IP Transit (Domestic IPT) | Mbps | 21.078 | 13.613 | 54,8 |
| Indosat (Fixed Connectivity) | | | | |
| International Leased Circuit (IWL) | Mbps | 16.176 | 15.762 | 2,6 |
| Domestic Leased Circuit (INL) | Mbps | 48.225 | 27.309 | 76,6 |
| Domestic Ethernet Link (MPLS) | Mbps | 225.579 | 153.629 | 46,8 |
| International Ethernet Link (MPLS) | Mbps | 24.294 | 20.765 | 17,0 |
| Domestic IPVPN Link (IPVPN Link) | Mbps | 12.627 | 5.252 | 140,4 |
| International IPVPN Link (IPVPN Link) | Mbps | 505 | 3 | 16.733,3 |
| Lintasarta | | | | |
| High Speed Leased Line | 64Kbps | 3.791.979 | 1.820.474 | 108,3 |
| Frame Relay | 64Kbps | 19.724 | 23.029 | (14,4) |
| VSAT | 64Kbps | 41.789 | 43.081 | (3,0) |
| IPVPN | 64Kbps | 743.254 | 516.212 | (44,0) |
| IM2 | | | | |
| Internet Dial Up | User | 3.313 | 3.856 | (14,1) |
| Internet Dedicated | Link | 914 | 959 | (4,7) |
| IPVPN | Link | 248 | 315 | (21,3) |

Di triwulan pertama tahun 2017, pendapatan Konektivitas Tetap meningkat sebesar 6,6% terutama disebabkan oleh peningkatan penggunaan dari pelanggan eksisting. Pendapatan Jasa IT dan Pembayaran Elektronik meningkat sebesar 31,6% disebabkan oleh performansi signifikan anak perusahaan, Lintasarta, dari segmen pemerintahan, serta dari ITSP IBM. Pendapatan *Fixed Internet* turun sebesar 0,7% terutama akibat perpindahan pelanggan dari anak perusahaan.

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

Data Rollover

Pada tanggal 2 Februari 2017, Perusahaan meluncurkan fitur terbaru dari IM3 untuk layanan data, yang memungkinkan pelanggan untuk menambahkan sisa kuota pada kuota data yang baru setelah melakukan perpanjangan. Untuk paket Freedom Combo, fitur ini berlaku otomatis, namun untuk paket internet lainnya, hanya berlaku bagi perpanjangan sebelum masa berlaku berakhir. Fitur ini juga hanya berlaku bagi paket data yang sama atau paket data yang lebih besar.

Paket Roaming Singapore – Malaysia

Pada tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan meluncurkan paket data roaming yang membebaskan pelanggan yang melakukan perjalanan ke Singapura atau Malaysia dari tarif roaming yang mahal melalui penawaran tarif yang terjangkau mulai dari 25 ribu Rupiah. Dengan didukung oleh seluruh mitra roaming, pelanggan yang telah terdaftar akan secara otomatis menempati jaringan mitra, tanpa perlu melakukan setting secara manual. Registrasi dapat dilakukan di Indonesia ataupun di Negara tujuan, cukup melalui akses UMB *122# atau *123#.

PayPro

Sejak tanggal 3 Maret 2017, PayPro secara resmi diluncurkan. Layanan ini sebelumnya dikenal dengan nama Dompetku, saat ini PayPro dapat digunakan oleh seluruh pelanggan dari semua operator, dan tersedia di Google Play dan App Store. PayPro merupakan aplikasi layanan keuangan dan sarana pembayaran digital bagi transaksi sehari-hari, seperti pembayaran utilitas (listrik, air, tagihan telepon), kiriman uang, isi ulang pulsa, dan lain sebagainya. PayPro terbagi dalam kategori Regular dan Premium, serta terbagi dalam kategori Indosat dan Non Indosat, dimana masing-masing mempunyai keunggulan tersendiri dalam layanannya.

JARINGAN

Perusahaan telah mengoperasikan 58.175 BTS pada 31 Maret 2017 termasuk BTS 4G atau menambah 5.849 BTS dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sampai dengan saat ini, Perusahaan mengoperasikan 5.446 site untuk jaringan 4G di 136 kota utama di Indonesia.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

| Indikator Utama | | Tahunan | | |
|--|----|----------|----------|----------|
| | | TW1 2017 | TW1 2016 | Tambahan |
| <i>Base Transceiver Stations (BTS)</i> | 2G | 24.219 | 23.714 | 505 |
| | 3G | 28.510 | 25.068 | 3.442 |
| | 4G | 5.446 | 3.544 | 1,902 |
| <i>Base Station Controllers (BSC)</i> | | 358 | 452 | (94) |
| <i>Mobile Switching Centers (MSC)</i> | | 50 | 53 | (3) |

Tentang Indosat

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), bagian dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada TW1 2017, Indosat Ooredoo memiliki 95,6 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan trafik data sebesar 227,6% dibandingkan TW1 2016. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 4.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 7,0% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

| Uraian | 2017 Rp | 2016 Rp | Pertumbuhan (1) (%) |
|--|------------------|------------------|------------------------|
| PENDAPATAN | | | |
| Selular | 6.050,5 | 5.676,3 | 6,6 |
| Multimedia, Komunikasi Data, Internet (MIDI) | 998,0 | 908,4 | 9,9 |
| Telekomunikasi Tetap | 241,3 | 228,3 | 5,7 |
| JUMLAH PENDAPATAN | 7.289,8 | 6.813,0 | 7,0 |
| (BEBAN) PENGHASILAN | | | |
| Beban Penyelenggaraan Jasa | (3.102,0) | (2.751,4) | 12,7 |
| Penyusutan dan Amortisasi | (2.224,7) | (2.217,8) | 0,3 |
| Karyawan | (597,3) | (530,5) | 12,6 |
| Pemasaran | (262,0) | (317,5) | (17,5) |
| Umum dan Administrasi | (228,8) | (253,1) | (9,6) |
| Amortisasi Keuntungan Tanggungan dari Penjualan dan Penyewaan Kembali Menara | 35,3 | 35,3 | - |
| Keuntungan Selisih Kurs - bersih | 4,7 | 19,2 | (75,4) |
| Lain - lain - bersih | (83,3) | 50,4 | (265,0) |
| JUMLAH BEBAN | (6.458,1) | (5.965,4) | 8,3 |
| LABA USAHA | 831,7 | 847,6 | (1,9) |
| Keuntungan Selisih Kurs - bersih | 36,5 | 310,9 | (88,3) |
| Penghasilan Bunga | 13,3 | 34,4 | (61,3) |
| Biaya Keuangan | (541,7) | (599,6) | (9,6) |
| Kerugian Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih | (30,7) | (223,0) | (86,3) |
| BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH | (522,6) | (477,3) | 9,5 |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 309,1 | 370,3 | (16,5) |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | (97,9) | (115,0) | (14,9) |
| LABA PERIODE BERJALAN | 211,2 | 255,3 | (17,3) |
| LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA : | | | |
| PEMILIK ENTITAS INDUK | 173,9 | 217,2 | (19,9) |
| KEPENTINGAN NON-PENGENDALI | 37,3 | 38,1 | (1,8) |
| TOTAL | 211,2 | 255,3 | (17,3) |

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Per 31 Maret 2017

(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

| Uraian | 31 Maret 2017 Rp | 31 Desember 2016 Rp | Pertumbuhan (1) (%) |
|--------------------------------------|---------------------|------------------------|------------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | 8.279,2 | 8.073,5 | 2,5 |
| Aset Tidak Lancar | 41.308,8 | 42.765,2 | (3,4) |
| JUMLAH ASET | 49.588,0 | 50.838,7 | (2,5) |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas Jangka Pendek | 17.356,9 | 19.086,6 | (9,1) |
| Liabilitas Jangka Panjang | 17.854,1 | 17.575,0 | 1,6 |
| JUMLAH LIABILITAS | 35.211,0 | 36.661,6 | (3,9) |
| JUMLAH EKUITAS | 14.377,0 | 14.177,1 | 1,4 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 49.588,0 | 50.838,7 | (2,5) |

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

| Uraian | 2017 | 2016 |
|--|----------------|------------------|
| | Rp | Rp |
| Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha | 2.879,2 | 2.107,7 |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi | (1.828,1) | (1.644,7) |
| Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan | (940,7) | (1.511,7) |
| Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas | (2,6) | 6,8 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | 107,8 | (1.041,9) |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE | 1.850,4 | 3.623,3 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE | 1.958,2 | 2.581,4 |

UTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

| Fasilitas | Jumlah | Jatuh Tempo | Tingkat Suku Bunga |
|--|--------|-------------------------------|---|
| Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah) | | | |
| Obligasi V | 1.370 | 2017 | Seri B Tetap 10,65% per tahun |
| Obligasi VIII | 2.700 | 2019 & 2022 | Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I | 2.310 | 2017, 2019, 2021 & 2024 | Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,30% per tahun, Seri C Tetap 10,50% per tahun dan Seri D Tetap 10,70% per tahun |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II | 2.130 | 2018, 2020, 2022 & 2025 | Seri B Tetap 9,25% per tahun, Seri C Tetap 10,00% per tahun, Seri D Tetap 10,25% per tahun dan Seri E Tetap 10,40% per tahun |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III | 794 | 2018, 2020, 2022 & 2025 | Seri A Tetap 10,00% per tahun, Seri B Tetap 10,25% per tahun, Seri C Tetap 10,60% per tahun dan Seri D Tetap 11,20% per tahun |
| Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV | 3.172 | 2017, 2019, 2021, 2023 & 2026 | Seri A Tetap 7,50% per tahun, Seri C Tetap 8,00% per tahun, Seri C Tetap 8,60% per tahun, Seri D Tetap 9,00% per tahun dan Seri E Tetap 9,15% per tahun |
| Obligasi Syariah (Miliar Rupiah) | | | |
| Sukuk Ijarah V | 300 | 2019 | Cicilan Imbalan Ijarah Rp6,47 dibayar secara kuartal |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I | 190 | 2017, 2019 & 2021 | Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,60, Rp0,412, dan Rp2,89 masing - masing untuk Seri A, B dan C dibayar secara kuartal |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II | 361 | 2018, 2020, 2022 & 2025 | Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,76, Rp1,68, Rp1,10 dan Rp4,55 masing - masing untuk Seri B, C, D dan E dibayar secara kuartal |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III | 106 | 2022 & 2025 | Cicilan Imbalan Ijarah Rp1,72 dan Rp1,15 masing - masing untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal |
| Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV | 288 | 2017, 2019, 2021 & 2026 | Cicilan Imbalan Ijarah Rp3,06, Rp1,22, Rp0,22 dan Rp1,24 masing - masing untuk Seri A, B, C dan D dibayar secara kuartal |
| Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah) | | | |
| RCF - BCA | 900 | 2017 & 2018 | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,90% per tahun |
| RCF - BSMI | 1.120 | 2017 & 2020 | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun |
| RCF - CIMB Niaga | 400 | 2017 & 2019 | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun |
| RCF - Citibank | 200 | 2019 | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun |
| BCA - Fasilitas Kredit Investasi | 650 | 2018 | Tetap 9,50% per tahun |
| RCF - Mizuho | 250 | 2017 | Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,80% per tahun |
| Pinjaman dari kepentingan non-pengendali LMD** | 1,05 | 2018 | Tetap 2,00% per tahun |
| Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS) | | | |
| HSBC Perancis - Coface | 39,3 | 2019 | Tetap 5,69% per tahun |
| HSBC Perancis - Sinosure | 11,1 | 2019 | Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun* |
| Pinjaman SEK | 8,6 | 2017 | Tingkat bunga tetap 4,24% per tahun |
| RCF - ANZ | 100,0 | 2017 | Tingkat bunga mengambang 1 bulan US LIBOR + 1.05% per tahun*** |

* Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

** LMD (PT Lintas Media Danawa) adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta")

*** 1M Libor di-swap ke bunga tetap 0,73% per tahun

UTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

| Jatuh Tempo | Fasilitas | Jumlah | |
|-------------|--|-------------|-------------------|
| | | US\$ | Rp |
| TW2 2017 | RCF - ANZ | 100.000.000 | |
| | Cicilan Pinjaman SEK Tranche C | 4.285.714 | |
| | RCF - BSMI | | 570.000.000.000 |
| | Obligasi V Seri B | | 1.370.000.000.000 |
| | RCF - CIMB Niaga | | 150.000.000.000 |
| TW3 2017 | Cicilan HSBC Perancis - Coface | 7.859.335 | |
| | Cicilan HSBC Perancis - Sinosure | 2.210.000 | |
| | Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap IV - Seri A | | 1.075.000.000.000 |
| | Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap IV - Seri A | | 163.000.000.000 |
| TW4 2017 | Cicilan Pinjaman SEK Tranche C | 4.285.714 | |
| | Investment Credit BCA | | 150.000.000.000 |
| | Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap I - Seri A | | 950.000.000.000 |
| | Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap I - Seri A | | 64.000.000.000 |
| | RCF Mizuho | | 250.000.000.000 |
| TW1 2018 | Cicilan HSBC Perancis - Coface | 7.859.335 | |
| | Cicilan HSBC Perancis - Sinosure | 2.210.000 | |

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.